

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dalam deposito, kemudian juga bank dikenal sebagai tempat meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkan. Disamping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya. Peran bank sangat besar dalam mendorong pertumbuhan atau perkembangan suatu Negara. Semua sektor usaha baik industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa, perumahan dan lainnya sangat membutuhkan bank sebagai mitra dalam perkembangan usahanya. Sehingga bank memberikan fasilitas permodalan melalui kredit usaha.

Kredit usaha rakyat adalah fasilitas kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada usaha produktif dan layak (*feasible*) melalui modal kerja atau kredit investasi namun belum bankable. Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengambilnya. Usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKM) yang diharapkan dapat mengakses KUR adalah yang bergerak di sektor usaha produktif antara lain: pertanian, perikanan, dan kelautan dan jasa keuangan simpan pinjam (NN) kredit usaha rakyat tanpa jaminan<sup>1</sup>.

Kenyataan nya menunjukkan bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah masih belum dapat mewujudkan kemampuan dan perannya secara

---

<sup>1</sup>Menurut kasmir (2002:72)

optimal dalam perekonomian nasional. Hal itu di sebabkan oleh kenyataan bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala, baik yang bersifat eksternal maupun internal, dalam bidang produksi dan pengelolaan, pemasaran, permodalan, sumber daya manusia, dan teknologi. Pada dasarnya kredit bermasalah merupakan kondisi yang sering kali terjadi pada bisnis perbankan yaitu resiko dari penyaluran kredit bank bank yang bersangkutan. Walaupun kredit bermasalah sangat sulit untuk dihindari namun bank harus tetap mengelolanya secara hati-hati dan sebisa mungkin diminimalkan risikonya sehingga dapat memberikan keuntungan bagi bank. Kredit yang bermasalah dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu dari sisi debitur antara lain itikad baik dari debitur, menurunnya usaha debitur yang akan mengakibatkan tutunnya kemampuan debitur untuk membayar angsuran, pengelolaan usaha debitur tidak berjalan baik, penggunaan kredit tidak sesuai dengan tujuan semula dari sisi ekstern BSI antara lain keadaan *force majeure* yaitu seperti banjir, kebakaran dan lain sebagainya. Dalam istilah teknis Perbankan Syariah *murabahah* ini diartikan sebagai suatu perjanjian yang di sepakati antara Bank Syariah dengan nasabah, dimana bank menyediakan pembelian bahan baku atau bahan modal kerja lainnya yang dibutuhkan nasabah, yang akan dibayar kembali oleh nasabah sebesar harga jual bank = (harga beli bank + margin keuntungan) pada waktu yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Produk pembiayaan Mikro BRI Syariah memiliki beberapa jenis dengan kriterianya yaitu Mikro 25 iB dengan limit pembiayaan Rp. 5 juta s/d 25 juta dengan jangka waktu 3-12 bulan, Mikro 75 iB dengan limit pembiayaan Rp. 25 juta s/d 75 juta dengan jangka waktu 6-36 bulan (Modal Kerja) dan 6-60 bulan (Investasi), Mikro 200 iB dengan limit pembiayaan

---

<sup>2</sup> Nur Binti Asiyah, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, ( Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h 223.

Rp. 75 juta s/d 200 juta dengan jangka waktu 6-60 bulan.<sup>3</sup> Dan KUR Mikro iB dengan limit pembiayaan Rp. s/d 25 juta dengan jangka waktu 6-60 bulan. Dengan banyaknya jenis pembiayaan dan plafon hingga 200 juta untuk pelaku UMKM banyak masyarakat yang berminat mengajukan pembiayaan mikro di BRI Syariah Kantor Cabang Rangkas untuk mengembangkan usahanya, berikut table perkembangan jumlah nasabah pembiayaan mikro kantor cabang Rangkas .

Tabel 1,1 Perkembangan Jumlah Nasabah Pembiayaan Mikro dan Jumlah Pembiayaan Mikro PT.BSI Syariah KC Rangkas.

Tahun	Jumlah Nasabah	Jumlah Pembiayaan
2017	392	Rp. 7.955.000.000
2018	162	Rp. 8.060.000.000
2019	217	Rp. 10.950.000.000
2020	765	Rp. 39.670.000.000
2021	716	Rp. 41.500.000.000

Sumber: BSI Syariah Kantor Cabang Rangkas

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa BSI Syariah Kantor Cabang Rangkas menyalurkan pendanaan berupa pembiayaan mikro selama tahun 2017-2021. Jumlah pembiayaan mikro terus mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu Rp.7.955.000.000; Rp. 8.060.000,000; Rp. 10.950.000.000; Rp. 39.670.000.000; dan Rp. 41.500.000.000 . Namun, perkembangan jumlah nasabah pembiayaan mikro tidak mengalami peningkatan seperti halnya jumlah pembiayaan yang ada peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 jumlah nasabah pembiayaan mikro mengalami penurunan yaitu 162 orang dari tahun sebelumnya 392 orang. Tahun 2019-2020 jumlah nasabah

pembiayaan mikro jumlah nasabah pembiayaan mikro mengalami kenaikan yaitu 217 dan 765 orang dari tahun sebelumnya, dan tahun 2021 jumlah nasabah pembiayaan mengalami penurunan yaitu 716 orang dari tahun sebelumnya 765 orang.

Dari penjelasan diatas dengan adanya produk pembiayaan mikro yang disalurkan BSI Kantor Cabang Rangkas diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam mengatasi permodalan, karena modal menjadi salah satu pokok permasalahan. Modal tersebut bisa digunakan untuk mengembangkan usahanya, dengan berkembangnya usaha yang dijalankan tersebut akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh.

Tetapi menurut survey awal (wawancara singkat) yang dilakukan, fenomena yang terjadi saat ini ialah tidak semua usaha yang diberikan pembiayaan mikro dapat menjalankan usahanya dengan baik, yang disebabkan karena pembiayaan yang tidak digunakan sesuai dengan tujuannya, berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti perlu meneliti lebih jauh dan mendalam tentang pengaruh pembiayaan mikro yang diberikan kepada nasabah BRI Kantor Cabang Rangkas yang memerlukan dana atau modal usahanya terhadap perkembangan usahanya. sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ini dan menulisnya dengan karya ilmiah skripsi dengan judul:”**Analisis Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Nasabah (Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Rangkas)**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah mengenai permasalahan pemberian kredit usaha rakyat (KUR) terhadap perkembangan usaha mikro di Bank BSI Syariah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar peneliti lebih terarah,berfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu penulis akan membatasi penelitian ini pada:

1. Fokus penelitian hanya mengenai analisis pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (KUR) terhadap perkembangan usaha mikro (UM)
2. Penelitian ini dilakukan pada salah satu Bank BSI Syariah di Rangkas selama tahun 2021.
3. Perkembangan usaha mikro difokuskan kepada omzet penjualan nasabah , keuntuntungan usaha nasabah.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis membuat rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam peneltitian ini adalah :

Bagaimana pengaruh pemberian KUR terhadap perkembangan usaha mikro (UM) Nasabah di Bank BSI Syariah di Rangkas selama tahun 2021?

### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk Menganalisis Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (UM) di Bank BSI Syariah KC Rangkas.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang analisis pengaruh pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) terhadap perkembangan usaha mikro (UM).
2. Bagi Lembaga Perbankan Syariah, penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi perbankan syariah d indonesia dalam memaksimalkan profitabilitas bank secara maksimal, dan diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk mengambil

kebijakan dalam pemberian kredit usaha rakyat agar dapat di gunakan seefektif mungkin .

3. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya pembiayaan kredit usaha rakyat terhadap perkembangan usaha mikro .
4. Bagi pihak lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kepustakaan dan sumber informasi tabahan dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya dengan mengangkat tema yang sama, atau sebagai bahan bacaan untuk memperluas wawasan pembaca .

## **G. Penelitian terdahulu**

Dalam penelitian, terkadang ada tema yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan walaupun arah tujuan yang diteliti berbeda. dari penelitian ini peneliti menemukan beberapa sumber kajian lain yang telah lebih dahulu membahas terkait analisis pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (KUR) terhadap perkembangan usaha mikro.

Niko, dalam penelitiannya mengenai “*analisis prosedur pemberian kredit usaha rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. unit cinde cabang sriwijaya Palembang.*” Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suara penelitian yang dilakukan untuk mengetahui prosedur pemberian kredit usaha rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit cinde cabang sriwijaya Palembang. Data yang digunakan wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pemberian kredit usaha rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Cinde Cabang Sriwijaya Palembang meliputi tahap permohonan kredit,

tahap penyidik/analisis data, tahap keputusan atas permohonan kredit dan tahap pencairan fasilitas kredit.

Gatot Wahyu Nugroho, dengan judul “*Analisis Sistem Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar.*” penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan sumber data yaitu data primer dan data sekunder untuk melakukan analisis. Dalam penelitian ini melakukan beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pendukung di

Antaranya observasi, wawancara dan juga dokumentasi, kemudian teknik analisis yang digunakan oleh peneliti adalah dengan memakai pola interaktif, meliputi pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Setelah dilakukan penelitian dapat diketahui bahwa prosedur dalam menyalurkan KUR terhadap UMKM, langkah pertama yaitu pengajuan, analisa kredit, on the spot, mempersiapkan berkas saat akad kredit kemudian pencairan. Pada saat pelaksanaan penyaluran KUR ada beberapa ketentuan yang harus diperhatikan seperti tidak boleh memiliki modal kerja lainnya, dan hambatan-hambatan yaitu kondisi ekonomi yang tidak menentu yang menyebabkan UMKM tidak dapat mengelola usahanya.

Aldita Nur Rochmah, mengenai “*analisis perbedaan kinerja keuangan antar usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebelum dan sesudah menggunakan dana kredit usaha rakyat (KUR) di wilayah tangerang selatan.*” Penelitian ini bertujuan apakah terdapat perbedaan dalam kinerja keuangan berdasarkan current assets ratio, assets turnover ratio, debt equity ratio, dan net profit margin UMKM sebelum dan sesudah menggunakan dana kredit usaha rakyat (KUR) di wilayah tangerang selatan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji

statistik deskriptif, uji pangkat tanda Wilcoxon, analisis kuantitatif (analisis rasio keuangan), dan uji kruskal wallis.

Rahmawati s, mengenai “ *pengaruh pemberian usaha rakyat PT. Bank BRI Unit Malino Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) Di Kota Malino.*” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang meminjam kredit usaha rakyat (KUR) PT. Bank BRI Unit Malino. Penentuan jumlah sampel menggunakan tehnik Slovin sebesar 66 sampel. Data dianalisis menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian menyimpulkan kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro dan kecil (UMK) di Kota Malino.

## **H. Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini diawali dengan mengangkat/menggambarkan kondisi-kondisi usaha mikro yang diteliti sebelum menerima kredit. Kondisi yang dimaksud adalah pada permasalahan yang sering dihadapi para UM yang dianggap penulis sebagai faktor-faktor yang menghambat perkembangan UM yaitu antara lain: 1) faktor internal UM, 2) faktor eksternal berupa peranan pemerintah dalam mengembangkan dan membina, dan peranan lembaga keuangan dalam menyalurkan kredit UM serta tingkat persaingan.

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi UM dalam latar belakang di atas khususnya faktor internal, ada didalam bidang manajemen maka faktor internal UM yang akan diteliti disini dipilih pada bidang keuangan, Produksi/Operasional, Pemasaran, dan Sumber Daya Manusia. Dalam penelitian ini bidang-bidang manajemen sebagai *variable intervening*.

Pemberian kredit kepada debitur sudan melalui suatu prosedur dari bank untuk memperoleh keyakinan bahwa debitur mempunyai kemampuan untuk membayar, setelah dilakukan penilaian oleh pihak bank, dilakukan realisasi melalui perjanjian kredit .

## I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian. dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>4</sup> Dengan kata lain hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban atau dugaan sementara harus diuji kebenarannya<sup>5</sup>. hipotesis ini akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut.

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, mengacu pada kerangka berpikir yang bersifat teoritis dan berdasarkan studi empiris yang berkaitan dengan penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Diduga tidak ada pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (KUR) terhadap perkembangan usaha mikro (UM). Pada bank BSI Syariah.

Ha: Diduga ada pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (KUR) terhadap perkembangan usaha mikro (UM). Pada bank BSI Syariah.

## J. Metodologi Penelitian

1. Beberapa unsur dalam metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu Pemberian KUR sebagai Variabel bebas (Independen) dan Perkembangan usaha mikro (UM) sebagai Variabel

---

<sup>4</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 201 .

Terikat (Dependen)<sup>6</sup>. Adapun Objek penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia.

## 2. Jenis Penelitian

Metode ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis. Metode deskriptif adalah jenis penelitian untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau memberikan gambaran atas data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan terhadap objek yang di teliti.<sup>7</sup>

## 3. Tehnik Pengumpulan Data

Pada sebuah penelitian diperlukan data-data untuk menunjang penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data Sekunder , yaitu data yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain<sup>8</sup>

Data sekunder yang penulis maksud adalah laporan keuangan yang bersumber pada PT. Bank BSI Syariah.

## 4. Tehnik Analisis Data

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka diperlukan tehnik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan antara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui

---

<sup>6</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta, Kencana, 2014), 38.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 147.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed methods)* (Bandung, Alfabeta, 2016), 308.

hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah positif atau negatif.<sup>9</sup>

## **K. Sistematika Penulisan**

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang, Rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

### **BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 188.